

ABSTRAK

Hunaini. 2012, *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Perilaku Altruistik*

Pada Siswa SMAN 1 Bangil. Skripsi. Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang.
Pembimbing Bapak Dr. H. Rahmat Aziz, M.Si.

Kata Kunci : Kecerdasan Emosional, Perilaku Altruistik, SMAN 1 Bangil

Sekolah menjadi salah satu pilihan yang tepat untuk dapat mengembangkan potensi remaja, baik kognitif, motorik maupun afektif, termasuk kecerdasan emosionalnya. Sekolah juga menjadi salah satu wadah yang baik dalam mengembangkan jiwa sosial siswa melalui kegiatan-kegiatan yang diberikan oleh sekolah. Salah satunya adalah sekolah SMAN 1 Bangil, dimana sekolah ini memiliki berbagai kegiatan yang dapat menggugah kepekaan sosial siswa. Salah satu kegiatan tersebut adalah kegiatan rutin yang dilakukan oleh ekstrakurikuler PMR (Palang Merah Remaja), dimana mereka mengadakan kegiatan donor darah yang dilakukan setiap tiga bulan sekali, seperti pada bulan Januari lalu mereka mengadakan kegiatan rutin donor darah. Antusias siswa dalam mengikuti kegiatan ini baik, banyak siswa yang antri untuk mendonorkan darahnya.

Kegiatan donor darah ini merupakan salah satu bentuk konkrit dari perilaku altruistik, dimana mereka mendonorkan darahnya untuk orang lain yang tidak mereka kenal, hal ini tidak terlepas dari keinginan yang kuat dari diri mereka untuk memberi yang dilakukan dengan sukarela. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis hubungan kecerdasan emosional dengan perilaku altruistik.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan angket. Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif korelasional. Untuk mencari korelasi antara dua variabel, peneliti menggunakan metode *korelasi product moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berkorelasi positif terhadap perilaku altruistik pada siswa SMAN 1 Bangil.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa tingkat kecerdasan emosional siswa SMAN 1 Bangil terdapat 82 siswa (83,67%) memiliki tingkat kecerdasan emosional yang tinggi, 16 siswa (16,33%) berada pada kategori sedang, dan 0 siswa (0%) berada pada kategori rendah. Kemudian pada skala perilaku altruistik sebanyak 78 siswa (79,59%) menunjukkan perilaku altruistik yang tinggi, 20 siswa (20,41%) berada pada kategori sedang, dan 0 siswa berada pada kategori rendah. Sedangkan dari hasil korelasi diketahui bahwa korelasi antara kecerdasan emosional dengan perilaku altruistik pada siswa SMAN 1 Bangil sudah signifikan dengan hasil korelasi sebesar 0,530.